

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Rasio-rasio ini dapat membantu investor dalam membuat Keputusan investasi dengan memahami kinerja keuangan perusahaan dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Bila rasio-rasio keuangan dianggap baik, maka investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya ke saham perusahaan, sehingga akan membuat harga saham meningkat.
2. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Tingginya *Debt to Equity Ratio* dapat menurunkan harga saham. DER yang tinggi mengindikasikan perusahaan masih membutuhkan modal pinjaman untuk membiayai operasional perusahaan. Hal ini menyiratkan bahwa *return* yang dihasilkan perusahaan akan difokuskan untuk mengembalikan pinjaman modal dibandingkan memberi dividen. Sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* rendah maka akan membawa dampak meningkatnya harga saham di bursa.
3. Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Artinya semakin tinggi likuiditas maka akan meningkatkan harga saham. Begitu juga sebaliknya jika likuiditas mengalami penurunan maka harga saham juga akan menurun.
4. Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. ROA yang tinggi membuat perusahaan terlihat lebih stabil dan berkinerja baik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan meningkatkan keinginan mereka untuk mengakuisisi saham, sehingga harga saham meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, antara lain :

1. Bagi Perusahaan

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka dari itu, sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan *Debt to Equity Ratio* dari tahun ke tahunnya. Karena semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio*, maka semakin rendah nilai modal eksternal yang digunakan untuk operasi perusahaan, sehingga risiko investasi yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan bisa menyebabkan peningkatan harga saham.
- b. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Maka dari itu, sebaiknya perusahaan harus memonitor *Current Ratio* setiap tahunnya karena semakin meningkatnya *Current Ratio* maka akan menurunkan harga saham. Perusahaan hendaknya menjaga agar nilai *current ratio*-nya tidak terlalu tinggi karena nilai *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen arus kas dan investasi yang kurang baik, sehingga dapat menurunkan permintaan dan harga saham perusahaan.
- c. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan lebih mengoptimalkan profitabilitas perusahaan dengan memperhatikan rasio *Return on Assets* yang dimiliki dalam mengelola keuangan perusahaan agar mampu meningkatkan *return* harga saham dengan meningkatkan laporan keuangan dan laba perusahaan.

2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian, bagi investor sebaiknya menggunakan CR dan ROA dalam alternatif untuk melakukan investasi, karena CR dan

ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi CR dan ROA, maka minat investor dalam menanamkan modal juga semakin tinggi dan harga saham juga akan ikut naik. Tetapi hendaknya investor melakukan analisa pada faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui hasil *Adjusted R-squared* sebesar 0.738509 yang artinya variabel Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh sebesar 73.8% terhadap harga saham dan untuk sisanya sebesar 26.14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti dengan variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian pada perusahaan sub sektor lain dalam sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.